

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh metode pembelajaran *team teaching* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menggunakan metode pembelajaran *team teaching*, keaktifan belajar siswa meningkat. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil lembar observasi keaktifan siswa setelah digunakan metode pembelajaran *team teaching* sebesar 90,94. Sedangkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional keaktifan siswa sebesar 75,94. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *team teaching*, siswa menjadi lebih aktif dan antusias terhadap kegiatan belajar di dalam kelas.
2. Prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *team teaching* pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor juga menunjukkan peningkatan. Pada ranah kognitif dari hasil *pre-test* didapatkan nilai terendah sebesar 16 dan nilai tertinggi sebesar 60, dengan nilai rata-rata hasil *pre-test* sebesar 40. Sedangkan dari hasil *post-test* didapatkan nilai terendah sebesar 72 dan nilai tertinggi sebesar 96, dengan nilai rata-rata hasil *post-test* sebesar 80,75. Dengan hasil pengujian N-Gain yang termasuk pada kategori sedang yaitu dengan nilai 0,68. Pada ranah afektif dari tiga pertemuan yang dilakukan, pada pertemuan pertama didapatkan hasil rata-rata sebesar 80, pada pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 86,56 dan pada pertemuan ketiga memiliki nilai rata-rata 90,94. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan prestasi belajar ranah afektif terjadi peningkatan setiap pertemuan. Pada ranah psikomotor didapatkan nilai rata-rata sebesar 85,78.

## 5.2. Implikasi

Dengan menggunakan metode pembelajaran *team teaching*, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih interaktif, karena siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik. Siswa menjadi lebih aktif dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun sesama siswa. Selain itu, metode pembelajaran ini membuat siswa lebih terantau dan terkoordinasi sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif, hal ini berpengaruh terhadap pembelajaran dan minat belajar siswa menjadi lebih tinggi. Keadaan yang demikian sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *team teaching* menjadi lebih aktif. Sedangkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, siswa cenderung lebih pasif pada saat proses pembelajaran.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut rekomendasi yang disarankan oleh peneliti :

1. Bagi guru
  - a Guru dapat mencoba untuk melakukan metode pembelajaran *team teaching* pada kompetensi lain yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
  - b Guru dapat menggunakan metode pembelajaran *team teaching* agar terciptanya kondisi belajar yang aktif, kondusif dan tidak membosankan.
2. Bagi Siswa
  - a Siswa perlu menyesuaikan suasana kelas agar pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *team teaching* berjalan dengan maksimal dan fokus siswa tetap terjaga.
  - b Siswa perlu memicu kepercayaan diri dalam berpendapat
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran *team teaching* agar lebih baik lagi.

- b. Peneliti selanjutnya disarankan lebih siap dalam merencanakan pembelajaran dan pembagian tugas antar tim guru yang tepat agar fokus siswa tidak terganggu, sehingga pembelajaran berjalan dengan tertib dan kondusif.